

**SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS IT (E-COMMERCE)  
BAGI SISWA-SISWI KELAS X SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG**

Kharisma Idola Arga<sup>1</sup>, Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Abdulloh<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>idolarga@gmail.com, <sup>2</sup>nurdinstkipgribl@gmail.com, <sup>3</sup>abdullohaja@rocketmail.com

**Abstrak:** Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan. Dengan adanya teknologi berbasis online para pedagang dengan mudah untuk melakukan transaksi tanpa harus mendatangi tempat penjualan elektronik yang diinginkan. Sarana internet menunjang para penjualan untuk melakukan penjualan online. Maka dibuatlah sistem informasi penjualan elektronik guna mendapatkan informasi penjualan yang dapat meningkatkan produktivitas dalam bidang elektronik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 Maret 2019 dan bertempat di Aula SMK PGRI 2 Bandar Lampung dengan jumlah peserta yaitu 100 orang. Hasil evaluasi, maka diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatnya jiwa kewirausahaan berbasis IT (E-Commerce).

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, E-Commerce

**Abstract:** *The entrepreneurial spirit is actually owned by almost every young generation, but the lack of entrepreneurial knowledge and training causes the younger generation to currently not maximize the potential of the entrepreneurial spirit. Besides many other factors that cause this, such as lack of capital or very little network so it is very difficult to develop a business and entrepreneurial spirit. With the online-based technology, traders can easily carry out transactions without having to go to the desired electronic sales location. Means of the internet to support sales for online sales. Then made an electronic sales information system in order to get sales information that can increase productivity in the electronic field. The target of the implementation of this service activity is class X students of SMK PGRI 2 Bandar Lampung. This dedication activity was held on Saturday 9 March 2019 and took place in the Hall of SMK PGRI 2 Bandar Lampung with 100 participants. The results of the evaluation, then obtained the results and benefits of this community service include the increase in the spirit of IT-based entrepreneurship (E-Commerce).*

**Keywords:** Entrepreneurship, E-Commerce

**PENDAHULUAN**

Kompetensi peserta didik tidak akan

terbangun dengan baik jika pembelajarannya hanya dilakukan di dalam kelas

saja.kompetensi peserta didik yang diharapkan oleh kurikulum 2013 sangat jelas menyatakan bahwa peserta didik diharapkan secara integratif dan holistik menguasai kompetensi sampai pada tingkat penerapan dalam kehidupan nyata. Harapan kurikulum 2013 itu menuntut penggunaan metode pembelajaran yang terpusat pada peserta didik yakni dengan metode saintifik dan metode kepramukaan. Untuk di kelas, guru menggunakan metode saintifik dan untuk di luar kelas menggunakan metode kepramukaan. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*) bukanlah sebuah teori baru. Dalam kepramukaan, metode belajar sambil melakukan merupakan keharusan bagi guru dan pembina pramuka. Melalui metode tersebut, pramuka dapat mengulang-ulang sebuah keterampilan kepramukaan sampai hafal dan bisa melakukan. Pada akhirnya, perulangan itu menjadi hasil belajar yang melekat kuat dalam diri pramuka. Pengulangan dan pembiasaan secara testruktur akan menghasilkan perilaku yang berketrampilan penuh.

Ciri utama gerakan pramuka adalah pendidikan kepramukaan yang berbasis belajar sambil melakukan (*learning by doing*) di alam terbuka dengan pola berkelompok melalui keterampilan yang menarik dan menyenangkan. Ciri itulah yang menjadi pembeda dengan lembaga atau organisasi lain dalam menangani pendidikan. Oleh karena itu, ciri belajar sambil melakukan harus dipertaruhkan oleh siapapun yang terlibat dalam gerakan pramuka, termasuk guru sekolah dasar.

Masih banya guru di sekolah dasar menganggap metode kepramukaan sama dengan metode pembelajaran pendidikan formal. bahkan, guru di sekolah dasar menganggap ceramah di kelas, menulis pelajaran dan mengerjakan tugas akan sama juga dilakukan untuk pendidikan kepramukaan.

Berdasarkan analisis situasional tentang keadaan guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung yang belum mempersiapkan diri di bidang kepramukaan secara optimal, membuat guru bingung tentang materi dan praktek yang ingin diberikan kepada siswa. Kondisi tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembinaan kepramukaan, serta guru belum pernah mengikuti pelatihan kepramukaan sama sekali.

Sehubungan dengan pemikiran tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Dibutuhkan pelatihan kepramukaan kepada guru
2. Kurangnya minat guru dalam memahami pendidikan kepramukaan.

## **METODE**

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pelatihan kepramukaan yaitu:
  - a. Pemahaman tentang Komsep Dasar Metode Kepramukaan
  - b. Belajar Sambil Melakukan
  - c. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Sistem Among sebagai Pondasi Sistem Kepramukaan
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
4. Mengirim surat kesediaan SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
5. Menerima tanggapan yang cukup ntusias dari SD IT Fitrah Insani Bndar Lampung fdalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada taggal 29 Mei 2019.

6. Tanggal 20 Mei 2019 melakukan pengecekan terkait persiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat dipergunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 29 Mei 2019, kegiatan pelatihan kepramukaan bagi guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam mengikuti pelatihan kepramukaan dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 11.30 wib dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan kepramukaan menempati ruangan.
2. Pembukaan pelatihan kepramukaan oleh kepala sekolah selaku Kamabigus yaitu Ahmadi,S. Pd., dan ketua pengabdian kepada masyarakat oleh bapak Dr. Supriyono,M.pd.
3. Penyampaian materi:
  - a. Materi pelatihan kepramukaan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode keoramukaan disampaikan oleh Hendra Saputra, M.Pd.
  - b. Belajar sambil melakukan oleh Ysiyar Jayanti, M.Pd.
  - c. Materi PERINDAS dan sistem among disampaikan oleh Dr. Supriyono, M.Pd.
  - d. Peserta dibimbing untuk menentukan tujuan yang akan dicapai setelah pelatihan kepraamukaan.
4. Akhir kegiatan ditutup oleh kepala SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meingkatkan pengalaman guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung

dalam mengikuti pelatihan kepramukaan.

2. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung mampu mengembangkan hasil pelatihan terkait pembelajaran metode kepramukaan.
3. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung mampu menentukan capaian yang akan dihasilkan
4. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung mampu menentukan metode kepramukaan yang disenangi oleh peserta didik.

Melalui hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa antusiasnya kepala sekolah dan guru-guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan kepala sekolah dan para guru dalam kegiatan ini. Harapannya guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung dapat membina, memotivasi, serta mampu mengaplikasikan cara belajar yang menggunakan metode kepramukaan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, terjadi peningkatan motivasi para peserta pelatihan sehingga berdampak pada persiapan yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti pelatihan, di antaranya:

1. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung memahami materi kepramukaan yang disampaikan pemateri.
2. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung Mampu berafiliasi terkait pembelajaran dengan metode kepramukaan.
3. Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung mampu menentukan

tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti pelatihan kepramukaan.

4. Guru Sd IT Fitrah Indsani Bandar Lampung mampu menentukan metode kepramukaan yang disenangi oleh peserta didik.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan yang sama untuk mengasah dan memotivasi kembali Guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung dalam mengikuti pelatihan Pramuka.
2. Adanya kegiatan serupa untuk menambah pengalaman dan ilmu kepramukaan kepada para guru SD IT Fitrah Insani Bandar Lampung agar dapat mengaplikasikan metode tersebut kepada peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Khamim, 2018. *Panduan Ekstrakurikuler Wajib "Pendidikan Kepramukaan" di Sekolah Dasar*. Kemendikbud: Jakarta.

P A H, Tim (2017). *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Pustaka Agung Harapan.

Suyatno dan Roem (2018). *Terampil Kepramukaan*. jaring Pena: Jakarta.

Sarkonah, (2012). *Panduan Pramuka*. Nuansa Jaya: Jakarta.

H.S. Suhadi dkk, (2017). *Keterampilan kepramukaan*. Semarang.

Powel, Lord Boden (2008). *Memandu Untuk Pramuka*. Pustaka Tunas Media: Balai Penerbit Gerakan Pramuka.